

## LAMPIRAN

Lampiran 1

### PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan gelar : Dwi Yuliawati, S.ST.,M. Keb
2. NIP : 198707182022032001
3. Pangkat dan Golongan : IIIb
4. Jabatan : Dosen Asistensi Ahli
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2 Kebidanan
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
  - a. Rumah : Jl. Dr. Saharjo 124 A, Kediri
  - b. Telepon/HP : 081216656020
  - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No.77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
  - d. Telepon Kantor : 0341551893

Dengan ini menyatakan (~~bersedia~~ ~~tidak bersedia~~\*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa :

- Nama : Ade Putri Yasinta Aprilia  
NIM : P17310214073  
Topik Studi kasus : Asuhan kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. X  
Pada Masa Kehamilan Sampai Masa Interval Di TPMB  
Soemidjah Ipung, Kec. Blimbing, Kota Malang

\*) Coret yang tidak di pilih.

Malang, ~~08 November~~ 2023



**(Dwi Yuliawati, S.ST.,M. Keb)**

**NIP.198707182022032001**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746  
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



28 November 2023

Nomor : PP.03.04/F.XXI.16/360/2023  
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan LTA an Ade Putri Yasinta Aprilia

K e p a d a, Yth  
Pimpinan TPMB Soemidyah Ipung  
Di,-

**TEMPAT**

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Ade Putri Yasinta Aprilia  
N I M : P17310214073  
Program Studi : DIII Kebidanan Malang  
Semester : V (Lima)  
Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) pada Ny. X Masa Hamil sampai dengan Masa Interval di TPMB soemidyah Ipung Amd.Keb

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes  
Malang,



**RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes**

**Tembusan:**

1. Sdr. Ade Putri Yasinta Aprilia
2. Pertiinggal




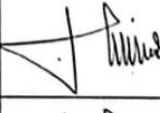

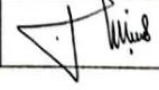
1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lasang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0343) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0365) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN







**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Ade Putri Yasinta Aprilia  
 NIM : P17310214073  
 Nama Pembimbing : Dwi Yuliawati, S.ST., M.Keb  
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) Pada Ny. X  
 Dari Masa Kehamilan Sampai Masa Interval Di TPMB  
 Soemidyah Ipung, Kec. Blimbing, Kota Malang

TGL	MATERI KONSULTASI (Tuliskan Hasil Koreksi/Konsultasi, Action Plan yang Penting Terkait Progres)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
08/10/2023	Judul, spasi dalam penulisan, margin, MSKS dalam bab I, kerapian penulisan di bab 2, daftar pustaka, sumber pustaka (sitasi).	
23/10/2023	Konsultasi Bab I, II, III 1. Perbaiki isi latar belakang, rumusan masalah. dan tujuan khusus 2. Sesuaikan bab 2 dengan buku pedoman 3. Perbaiki bab 3 sesuai dengan buku pedoman	
18/12/2023	1. Perbaiki isi latar belakang 2. Sesuaikan bab 2 dengan buku pedoman 3. Perbaiki manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan perbaikan kata asing 4. Perbaiki bab 3 kriteria subjek dan instrumen pengumpulan data 5. Perbaiki lampiran dan POA	
20/12/2023	1. Perbaiki beberapa lampiran 2. Perbaiki nomoring atau halaman per bab dan per lembar	
28/12/2023	1. Perbaiki beberapa kata pada bab 1 2. Perbaiki kata asing	
29/12/2023	Seminar Laporan sudah ACC	

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Ade Putri Yasinta Aprilia  
 NIM : P17310214073  
 Nama Pembimbing : Dwi Yuliawati, S.ST., M.Keb  
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) Pada Ny. N  
 Dari Masa Kehamilan Sampai Masa Interval Di TPMB  
 Soemidyah Ipung, Kec. Blimbing, Kota Malang

<b>TGL</b>	<b>MATERI KONSULTASI</b> (Tuliskan Hasil Koreksi/Konsultasi, Action Plan yang Penting Terkait Progres)	<b>TANDA TANGAN PEMBIMBING</b>
07/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Judul, spasi dalam penulisan, margin, MSKS dalam semua bab, kerapian penulisan di bab semua, daftar pustaka, sumber pustaka (sitasi)</li> <li>Perbaiki bab 4 sesuai fakta, teori, dan opini</li> <li>Perbaiki Lampiran</li> </ol>	
09/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki bab 3 dengan menyesuaikan asuhan</li> <li>Perbaiki bab 4 pemeriksaan sesuai data fokus dan sesuaikan plan</li> </ol>	
11/05/2024	Perbaiki bab 5 pembahasan lebih jelas singkat dan padat	
12/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki bab 5 pembahasan lebih jelas singkat dan padat lagi sedikit</li> <li>Perbaiki lampiran</li> </ol>	
13/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki bab 6 kesimpulan disesuaikan dengan asuhan dan evaluasi</li> <li>Perbaiki nomor halaman</li> </ol>	
14/05/2024	Laporan Tugas Akhir sudah ACC	

<b>JADWAL PELAKSANAAN PENYUSUNAN LTA</b>																																			
Kegiatan	Juli				Agustus				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Juni		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
<b>Informasi penyelenggaraan LTA</b>																																			
<b>Informasi pembimbing</b>																																			
<b>Proses bimbingan dan penyusunan proposal LTA</b>																																			
<b>Pengumpulan proposal ke panitia/pendaftaran seminar proposal</b>																																			
<b>Seminar proposal</b>																																			
<b>Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji</b>																																			
<b>Rekapan target keterampilan</b>																																			
<b>Mengambil kasus dan penulisan laporan</b>																																			
<b>Pendaftaran Ujian sidang LTA</b>																																			
<b>Pelaksanaan Ujian sidang LTA</b>																																			
<b>Revisi laporan LTA</b>																																			
<b>Penyerahan laporan LTA</b>																																			

**PLAN OF ACTION CONTINUITY OF CARE**

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
1.	Pra Kunjungan	Ibu dengan kehamilan 35-36 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluargaklien</li> <li>2. Bina hubungan saling percaya</li> <li>3. Melakukan skrining kehamilan</li> <li>4. Berikan penjelasan sebelum melakukan persetujuan kepada ibu.</li> <li>5. Lakukan <i>Inform consent</i></li> <li>6. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien</li> <li>2. Bina hubungan salingpercaya</li> <li>3. Melakukan skrining kehamilan</li> <li>4. Berikan penjelasan sebelum persetujuan kepada ibu</li> <li>5. Lakukan <i>Inform consent</i></li> <li>6. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar PSP</li> <li>2. Lembar <i>Inform consent</i></li> <li>3. Lembar KSPR</li> <li>4. Notebook</li> </ol>	PMB Soemidyah Ipung A.Md. Keb
2.	Kunjungan 1 TM III	Ibu dengan kehamilan 36-37 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pengkajian</li> <li>2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu.</li> <li>3. Berikan pelayanan 10 T <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan</li> <li>b. Pemeriksaan tekanan darah</li> <li>c. Pemeriksaan TFU</li> <li>d. Skrining status dan pemberian imunisasiTT</li> <li>e. Pemberian Tablet Fe</li> <li>f. Tetapkan status gizi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal dan untuk mendeteksi apakah ibu mempunyai kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan, TM III</li> <li>2. Untuk menambah pengetahuan ibu dan apabila ibu mengalami keluhan ibu dapat menanganinya sendiri</li> <li>3. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stetoskop</li> <li>2. Tensimeter</li> <li>3. <i>Microtoice</i></li> <li>4. <i>Thermometer</i></li> <li>5. Metlin</li> <li>6. Doppler</li> <li>7. Jam</li> <li>8. Buku KIA</li> </ol>	Rumah Klien

			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tes Laboratorium</li> <li>5. Tentukan presentasi janin dan DJJ</li> <li>6. Tata laksana khusus</li> <li>7. Temu wicara</li> <li>8. Lakukan pemeriksaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan Leopold I – IV, TFUMc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>9. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)</li> <li>10. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan</li> <li>11. Jadwalkan kunjungan ulang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal</li> <li>5. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu</li> <li>6. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil.</li> </ol>		
3.	Kunjungan 2 TM III	Ibu dengan kehamilan 37-38 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya</li> <li>2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan Leopold I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>4. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari.</li> <li>2. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal</li> <li>3. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu</li> <li>4. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami</li> <li>5. Untuk melemaskan otot-otot dinding perut</li> </ol>	Pemeriksaan fisik ibu (Timbangan, metlin, termometer, stetoskop, tensimeter, doppler + gel, jam tangan)	PMB Soemidyah Ipung A.Md. Keb

		<p>rencana asuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Berikan edukasi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu</li> <li>6. Ajarkan senam hamil</li> <li>7. KIE tentang tanda-tanda persalinan</li> <li>8. KIE tentang persiapan persalinan dari dana, berkas, pakaian dan perlengkapan ibu dan bayi</li> <li>9. Jadwalkan kunjungan ulang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Untuk mengetahui cara melakukan perawatan</li> <li>7. Untuk persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan</li> <li>8. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil.</li> </ol>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

5.	Persalinan	Ibu dengan kehamilan aterm	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau kemajuan persalinan</li> <li>2. Memberikan asuhan sayang ibu</li> <li>3. Lakukan 60 langkah APN</li> <li>4. Observasi 2 jam Post Partum, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. TTV</li> <li>b. TFU</li> <li>c. Kontraksi</li> <li>d. Kandung Kemih</li> <li>e. <i>Lochea</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada persalinan dilakukan asuhan kala I—IV meliputi hasil untuk mendeteksi pola his, DJJ, tanda bahaya persalinan</li> <li>2. Memberikan perasaan aman dan nyaman selama proses persalinan</li> <li>3. Melakukan persalinan sesuai dengan standart, (SOP) yang berlaku, mengajari ibu meneteki bayinya dalam 1 jam PP (IMD).</li> <li>4. Observasi 2 jam Postpartum untuk mengidentifikasi adanya komplikasi pada pasca persalinan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handscoon</li> <li>2. Lembar penapisan</li> <li>3. Lembar</li> <li>4. observasi</li> <li>5. Partograf</li> <li>6. Buku KIA</li> <li>7. Partus set, dan hecting set</li> <li>8. Perlengkapan</li> <li>9. persalinan (lampusorot, handuk pakaian bersih ibu, pakaian bersih bayi, handuk, bedong, dsb)</li> <li>10. Tensimeter</li> <li>11. Stetoskop</li> <li>12. Doppler, gel</li> <li>13. Jam tangan</li> <li>14. Larutan klorin</li> <li>15. APD</li> </ol>	<p style="text-align: center;">PMB Soemidyah Ipung A.Md. Keb</p>
----	------------	----------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------

6.	Bayi Baru Lahir	Bayi Baru Lahir Usia 1-6 jam	<p>Asuhan pada BBL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan fisik dan tanda bahaya jika kemungkinan terjadi setelah 1 jam PP</li> <li>2. Berikan vit K 1 mg, imunisasi Hb 0 salep mata antibiotik profilaksis setelah 1 jam Postpartum dengan masing masing pemberian diberikan jarak waktu 1 jam</li> <li>3. Perawatan tali pusat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan atau asuhan pada bayi baru lahir untuk memastikan keadaan bayi baik pada persalinan dengan tanda bayi menangis kuat, kulit kemerahan, bergerak aktif (dalam penilaian sepiantas saat bayi lahir)</li> <li>2. Bayi mendapatkan imunisasi dasar, agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi oleh bayi.</li> <li>3. Perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dan pemenuhan imunisasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handsanitizer</li> <li>2. Handscoone</li> <li>3. Imunisasi Hb0, VitK, Salep mata profilaksis</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Timbangan bayi</li> <li>6. Alat mandi bayi (sabun, waslap)</li> <li>7. Bak</li> <li>8. Baskom</li> <li>9. Larutan klorin</li> <li>10. Kasa steril</li> </ol>	
7.	Kunjungan ibu nifas (KF1)	Ibu nifas 6-48 jam PP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan ibu nifas meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum: TTV (Tekanan darah, nadi, suhu)</li> <li>b. Fisi (TFU, Kontraksi, Kandung Kemih, <i>Lochea</i>)</li> </ol> </li> <li>2. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan</li> <li>3. Edukasi tentang makanan tinggi protein</li> <li>4. Edukasi tentang pemberian ASI eksklusif</li> <li>5. Ajarkan mobilisasi dini</li> <li>6. Jelaskan tanda bahaya masa nifas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengidentifikasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. keadaan ibu</li> <li>b. masalah/komplikasi</li> </ol> </li> <li>2. Untuk memantau agar uterus berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan karena atonia uteri</li> <li>3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami.</li> <li>4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindari tarak makanan</li> <li>5. Ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI awal pada bayinya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Thermometer</li> <li>3. Jam</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Vit A</li> </ol>	<p>PMB Soemidyah Ipung A.Md. Keb.</p>

	Kunjungan Neonatus (KN 1)	Neonatus usia 6 – 48 jam	<p>7. Ajarkan cara menyusui yang benar menggunakan media leaflet tentang cara menyusui yang benar</p> <p>8. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya.</p> <p>1. Pastikan suhu bayi normal</p> <p>2. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB</p> <p>3. Beri edukasi perawatan BBL</p> <p>4. Periksa warna kulit bayi (tanda ikterus)</p> <p>5. Pastikan pemberian ASI sesuai kebutuhan</p>	<p>6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas</p> <p>7. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan apabila ibu mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas.</p> <p>8. Ibu dapat menyusui bayinya dengan benar sehingga nutrisi bayi dapat terpenuhi</p> <p>9. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin.</p> <p>1. Untuk mengetahui apakah lingkungan dapat mempengaruhi keadaan bayi dan untuk menghindari bayimengalami hipotermia</p> <p>2. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami kelainan</p> <p>3. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami ikterus</p> <p>4. Untuk mengetahui kebiasaan keluarga dalam mengasuh bayi</p> <p>5. Untuk memastikan bayi mendapatkan kebutuhan nutrisi.</p>	<p>1. Tensimeter</p> <p>2. Stetoskop</p> <p>3. Thermometer</p> <p>4. Metlin</p> <p>5. Jam</p> <p>6. Perawatan tali pusat (Kassa, betadine)</p> <p>7. Buku KIA</p> <p>8. Format MTBM</p>	PMB Soemidyah Ipung A.Md. Keb
8	Kunjungan ibu nifas	Ibu dengan 12	<p>Ibu :</p> <p>1. Evaluasi kunjungan nifas pertama</p>	<p>Ibu :</p> <p>1. Mengidentifikasi involusi uterus</p>	<p>1. Tensimeter</p> <p>2. Stetoskop</p>	

	(KF 2) dan Kunjungan neonatus (KN 2)	hari masa nifas dan bayi dengan usia 12 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan normal</li> <li>3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup</li> <li>4. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup</li> <li>5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit</li> <li>6. Nilai adanya tanda-tanda infeksi dan perdarahan</li> <li>7. Senam nifas</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>2. Periksa tanda-tanda bahaya yang mungkin bisa terjadi seperti ikterus</li> <li>3. Melihat adanya tanda-tanda infeksi tali pusat pada bayi</li> <li>4. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan baik..</li> </ol>	<p>berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup</li> <li>4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas</li> <li>5. Untuk memastikan ibu bisa menyusui bayinya dengan benar</li> <li>6. Untuk mendeteksi jika terdapat infeksi atau perdarahan abnormal dapat segera ditangani</li> <li>7. Membantu pemulihan organ- organ kandungan dan otot- otot.</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi</li> <li>2. Ibu mengetahui tentang icterus, cara menghindari dan menanganinya</li> <li>3. Mendeteksi secara dini tanda tanda infeksi tali pusat pada bayi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Thermometer</li> <li>4. Jam</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Leaflet senam nifas</li> <li>7. Perawatan tali pusat (Kassa).</li> </ol>	<p>PMB Soemidyah Ipung A.Md. Keb</p>
--	--------------------------------------	----------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

				4. Agar bayi terpenuhi kebutuhan nutrisinya..		
9	Kunjungan ibu nifas (KF3) dan kunjungan neonatus (KN 3)	Ibu dengan 25 hari masa nifas dan bayi dengan usia 25 hari	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kunjungan nifas kedua</li> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengannormal</li> <li>3. Kaji penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas</li> <li>4. Evaluasi ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan istirahat yang cukup</li> <li>5. Evaluasi cara menyusui ibu</li> <li>6. KIE tentang macam-macam KB yang cocok untuk ibu setelah persalinan tanpa mengganggu produksi ASI</li> </ol> <p>Bayi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik (BB,PB, suhu)</li> <li>2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup</li> <li>3. Periksa tanda infeksi tali pusat</li> <li>4. Imunisasi DPT-1 dan polio 2.</li> <li>5. Konseling tentang imunisasi wajib dasar</li> </ol>	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal</li> <li>2. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>3. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup</li> <li>5. Untuk memastikan ibu bisa menyusui bayinya dengan teknik yang benar</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuaidengan usia</li> <li>2. Agar ibu tahu pentingnya pemenuhan nutrisi bagi bayi</li> <li>3. Mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi</li> <li>4. Bayi mendapatkan imunisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Stetoskop</li> <li>3. Thermometer</li> <li>4. Jam</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Instrument imunisasi</li> <li>7. Lembar balik KB</li> </ol>	Rumah Pasien

				dasar, agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi oleh bayi.		
10.	Kunjungan ibu nifas (KF 4)	Ibu dengan 42 hari masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kunjungan nifas ketiga</li> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengan normal</li> <li>3. mengevaluasi tentang pemakaian KB pasca bersalin</li> <li>4. Melakukan KIE cara penyimpanan ASI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>2. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>3. Agar ibu lebih yakin memilih KB apa yang cocok dan sesuai untuk ibu</li> <li>4. Agar ibu tau kapan ASI tidak boleh diberikan</li> </ol>	1. Buku KIA	Rumah Pasien

## PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

### PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Putri Yasinta Aprilia

NIM : P17310214073

Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Judul Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) Pada Ny.N Dari Masa kehamilan Sampai masa Interval di TPMB Soemidyah Ipung A.Md.Keb. Kec. Blimbing, Kota Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada ibu yakni, dengan melakukan kunjungan kehamilan minimal sebanyak 3 kali, pendampingan persalinan dan bayi baru lahir 1 kali, masa nifas minimal sebanyak 4 kali, kunjungan neonatus sebanyak 3 kali dan membantu ibu dalam memutuskan penggunaan alat kontrasepsi pada masa antara dengan:

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat KB, Riwayat Psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling sesuai dengan keadaan ibu pada setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya Asuhan Kebidanan ini adalah ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari kehamilan sampai dengan masa antara.

Dengan diberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) diharapkan ibu dapat melewati masa kehamilan sampai masa antara dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya ataupun komplikasi. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Ade Putri Yasinta Aprilia  
NIM. P17310214073

## SURAT PERNYATAAN MENJADI KLIEN

### SURAT PERNYATAAN MENJADI KLIEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIFTA YUES LINDA  
Umur : 28 Tahun  
Alamat : Jl. Jafra Agung Suprpto 1A/245

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya **bersedia / tidak bersedia \*** menjadi klien pada Studi Kasus Asuhan Kebidanan (*Continuity Of Care*) di TPMB Soemidyah Ipung A.Md.Keb yang dilakukan oleh Mahasiswa Semester V D-III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Atas dasar pemikiran bahwa Asuhan Kebidanan ini dilakukan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun maka saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam asuhan kebidanan tersebut.

Malang, 17 Februari 2024  
Yang membuat persetujuan



NIFTA YUES LINDA

## INFORMED CONSENT

### INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti asuhan dan pendampingan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga masa antara yang akan dilakukan oleh Ade Putri Yasinta Aprilia Mahasiswa D-III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya bersedia dan yakin bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 17 Februari 2021

Saksi



(VIRLI ANUGRAH P.)

Yang Memberi Persetujuan



(NIHTA YUES LINDA)

Malang, 2021

Dosen Pembimbing



(Dwi Yulawati S.ST, M.Keb)  
NIP. 198707182022032001

Mahasiswa



(Ade Putri Yasinta Aprilia)  
NIM. P17310214073



## KUNJUNGAN ANC

## PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Ibu Hamil HPHT: 12-06-2023			Trimester I		Trimester II	Trimester III		
			Periksa <sup>23</sup> Tgl: 10/7 tempat: PKM Ciledug	Periksa <sup>23</sup> Tgl: 9/8 tempat: PKM CSD	Periksa <sup>23</sup> Tgl: 23/10 tempat: PKM CSD	Periksa Tgl: 30/12 <sup>21</sup> tempat:	Periksa Tgl: 17/02 <sup>21</sup> tempat:	Periksa <sup>24</sup> Tgl: 2/03 tempat:
BB: 59kg	TB: 160cm	IMT: 23	60	61	65,18	70,9	72,7	72,7
Timbang			27cm	27cm	27cm			
Ukur Lingkar Lengan Atas			101/70	116/80	111/79	110/70	120/70	100/80
Tekanan Darah				-	16cm	30cm	31cm	32cm
Periksa Tinggi Rahim				-	145-146	140x/mt	140x/mt	145x/mt
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin								
Status dan Imunisasi Tetanus			T5	T5	T5	T5	T5	T5
Konseling				✓	✓	✓	✓	✓
Skrining Dokter				✓	✓			
Tablet Tambah Darah					✓			
Test Lab Hemoglobin (Hb)				12,5				
Test Golongan Darah			O+					
Test Lab Protein Urine								
Test Lab Gula Darah								
PPIA				NR NPMP				
Tata Laksana Kasus				asfal, bit				
Ibu Bersalin 13/09/20 Taksiran Persalinan:			Fasyankes:		Rujukan:			
Inisiasi Menyusu Dini								
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah bersalin			KF 1 (6-48 jam) Tgl: tempat:	KF 2 (3-7 hari) Tgl: tempat:	KF 3 (8-28 hari) Tgl: tempat:	KF 4 (28-42 hari) Tgl: tempat:		
Periksa Payudara (ASI)								
Periksa Perdarahan								
Periksa Jalan Lahir								
Vitamin A								
KB Pasca Persalinan								
Konseling								
Tata Laksana Kasus								
Bayi baru lahir/ neonatus 0 - 28 hari			KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)			
			Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak					

## LEMBAR PENAPISAN IBU BERSALIN

## LEMBAR PENAPISAN IBU BERSALIN

Apabila Didapati Salah Satu Atau Lebih Penyulit Seperti Berikut Dibawah Ini Pasien Harus Dirujuk

Hari/Tanggal : 8 Maret 2021  
 Nama : My.N  
 Umur : 28 Tahun  
 Alamat : Jl. Kejaksaan Agung

NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Kehamilan kurang bulan (usia kehamilan < 37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekoneum kental		✓
5	Ketuban pecah lama(lebih dari 24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Tanda/gejala infeksi		✓
10	Preeklampsia berat		✓
11	Tinggi fundus uteri 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala Tali pusat menumbung		✓
15	Presentasi majemuk		✓
16	Kehamilan gemelli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓

LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI

**A. MASUK KAMAR BERSALIN** Tgl : 8-3-2024 Jam : 09.20 WIB  
**ANAMNESE** His mulai tgl : 8-3-2024 Jam : 02.00 WIB  
 Darah : (-)  
 Lendir : (+) positif  
 Ketuban pecah : (belum) Jam : .....  
 Keluhan lain : ..... Jam : .....  
**B. KEADAAN UMUM** Tensi : 110/80 mmHg Jam : 09.20 WIB  
 Suhu/ Nadi : 36.5°C / 81x/mnt Jam : 09.20 WIB  
 Oedema : (-) Jam : .....  
 Lain-lain : ..... Jam : .....  
**C. PEMERIKSAAN OBSTETRI** 1. Palpasi : TFL : 32 cm, kep. PUKI, sudah masuk PAP  
 2. DJJ : 151x/mnt  
 3. His 10" : 3 x, lama : 30 detik  
 4. VT. Tgl : 8-3-2024 Jam : 09.30 WIB  
 5. Hasil : Lendir (+) Ø 3 cm, eff : 50% ket: U, bagian  
 6. Pemeriksa : terdahulu kepala, UUK belum teraba, Hodge II, mdafe 0

OBSERVASI KALA I (Fase Laten Ø < 4 cm)

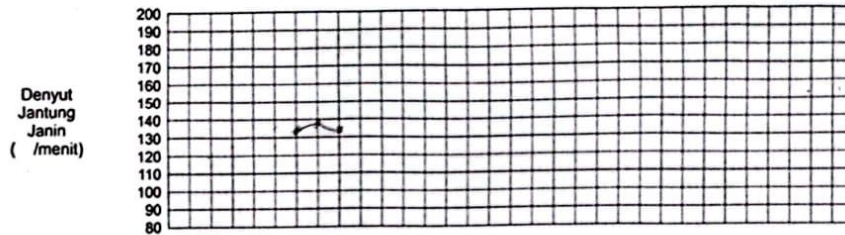
Tanggal	Jam	His dlm 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lamanya						
8/3	10.00	3x	30"				82x/mnt		
	10.30	3x	30"	145x/mnt			80x/mnt		
	11.00	3x	30"				81x/mnt		
	11.30	4x	45"	126x/mnt			80x/mnt		
	12.00	4x	45"				82x/mnt		
	12.30	4x	45"	140x/mnt			81x/mnt		
	13.00	4x	48"				82x/mnt		
	13.15	4x	50"	135x/mnt			82x/mnt		

1/2 ket. pecah  
 1/2 lendir darah, Ø 7cm, eff 75%  
 ket jernih, bg terdahulu kepala,  
 bg. terendah UUK arah jam 1.  
 tak ada melaseo, fdkbbg kecil jan  
 di rektor kepala, Hodge +/- III (+)

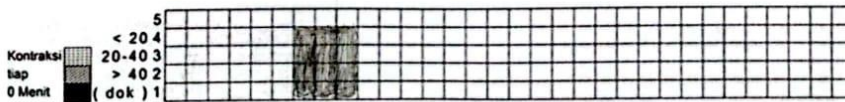
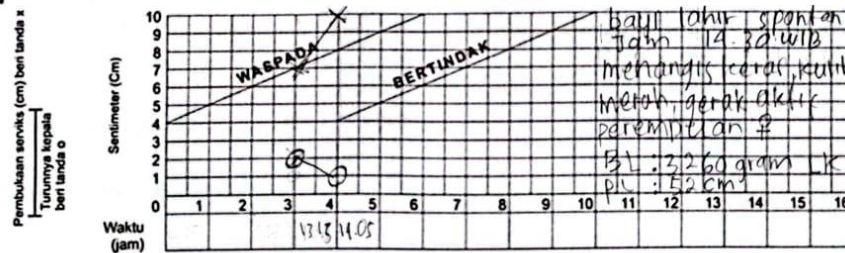
PARTOGRAF

PARTOGRAF

No. Register  Nama Ibu : Ny N Umur : 28 th G. 2 P. 0 A. 1  
 No. Puskesmas  Tanggal : 8-3-2024 Jam : 08.20 Alamat : Jakarta Agung Suprapto  
 Ketuban pecah Sejak jam  mules sejak jam 02.00 WIB

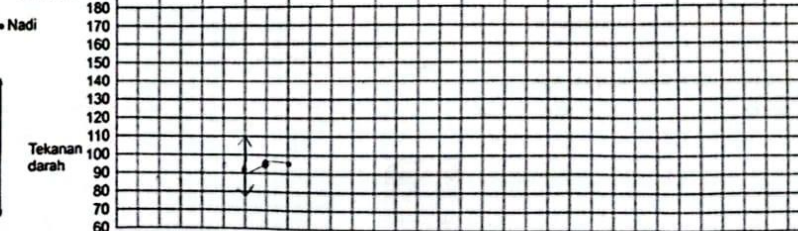


Air ketuban Penyusupan



Oksitosin U/L teles/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C

Urin { Protein   
 Aseton   
 Volume

makan terakhir : 12.30 1x sayur dan lauk pauk 1 porsi  
 minum terakhir : 13.00 3-4x air putih dan teh 1 gelas

**CATATAN PERSALINAN**

- Tanggal : 08-03-2024
- Nama bidan : *PERMATA PUKA*
- Tempat Persalinan :
  - Rumah Ibu  Puskesmas
  - Polindes  Rumah Sakit
  - Klinik Swasta  Lainnya : *IMB Soemdyah*
- Alamat tempat persalinan :
- Catatan :  rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
  - Bidan  Teman
  - Suami  Dukun
  - Keluarga  Tidak ada

- KALA I**
- Partogram melewati garis waspada : *YIT*
  - Masalah lain, sebutkan : *tidak ada*
  - Penatalaksanaan masalah Tsb :
  - Hasilnya :

- KALA II**
- Episiotomi :
    - Ya, Indikasi : *perineum kaku*
    - Tidak
  - Pendamping pada saat persalinan
    - Suami  Teman  Tidak ada
    - Keluarga  Dukun
  - Gawat Janin :
    - Ya, tindakan yang dilakukan
    - Tidak
  - Distosia bahu :
    - Ya, tindakan yang dilakukan
    - Tidak
  - Masalah lain, sebutkan : *tidak ada*
  - Penatalaksanaan masalah tersebut :
  - Hasilnya :

- KALA III**
- Lama kala III : *5* menit
  - Pemberian Oksitosin 10 U Im ?
    - Ya, waktu : *segera* menit sesudah persalinan
    - Tidak, alasan :
  - Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
    - Ya, alasan :
    - Tidak
  - Pepegangan tali pusat terkendali ?
    - Ya
    - Tidak, alasan :

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	14 35	90/70 x /mmHg	80 x /mnt	36,6°C	2 Jr buh ps	keras	Kosong ± 300cc
	14 45	90/70 x /mmHg	81 x /mnt		2 Jr buh ps	keras	Kosong ± 250 cc
	15 00	100/70 x /mmHg	82 x /mnt		2 Jr buh ps	keras	Kosong ± 225 cc
	15 15	110/70 x /mmHg	83 x /mnt		2 Jr dibuk ps	keras	Kosong ± 200 cc
2	15 45	120/80 x /mmHg	82 x /mnt	36,0°C	2 Jr dibuk ps	keras	Kosong ± 175 cc
	16 15	110/80 x /mmHg	80 x /mnt		2 Jr dibuk ps	keras	Kosong ± 150 cc

Masalah kala IV : *tidak ada*

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
  - Ya
  - Tidak, alasan :
- Plasenta lahir lengkap (intact)  / Tidak
  - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
  - Ya, tindakan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
- Laserasi :
  - Ya, dimana : *Mucosa vagina, Komisura posterior, kulit perineum, dan otot perineum*
  - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1 (2) 3/4
  - Tindakan :
    - Penjahitan dengan / tanpa anestesi
    - Tidak dijahit, alasan :
- Atoni uteri :
  - Ya, tindakan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
- Jumlah perdarahan : *± 300* ml
- Masalah lain, sebutkan : *tidak ada*
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

**BAYI BARU LAHIR :**

- Berat badan : *3.200* gram
- Panjang : *50* cm
- Jenis kelamin : *L (P)*
- Penilaian bayi baru lahir : *baik* / ada penyulit
- Bayi lahir :
  - Normal, tindakan :
    - mengeringkan
    - menghangatkan
    - rangsang taktil
    - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
  - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
    - mengeringkan  bebaskan jalan napas
    - rangsang taktil  menghangatkan
    - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    - lain - lain sebutkan .....
- Cacat bawaan, sebutkan :
- Hipotermi, tindakan :
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
- Pemberian ASI
  - Ya, waktu : *1* jam setelah bayi lahir
  - Tidak, alasan :
- Masalah lain,sebutkan : *tidak ada*
- Hasilnya :

**CHECK LIST APN  
60 LANGKAH ASUHAN PERSALINAN NORMAL**

<b>Mengenali Gejala dan Tanda Kala II</b>
<p>1) Mendengar dan melihat adanya tanda persalinan kala II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Ibu merasakan dorongan kuat dan meneran.</li> <li>b) Ibu merasakan tekanan yang semakin meningkat pada rektum dan vagina.</li> <li>c) Perineum tampak menonjol.</li> <li>d) Vulva dan sfingter ani membuka.</li> </ol>
<b>Menyiapkan pertolongan persalinan</b>
<p>2) Pastikan kelengkapan peralatan, bahan, dan bahan obat-obatan esensial untuk menolong persalinan dan penatalaksanaan komplikasi segera pada ibu dan bayi baru lahir.</p> <p>Untuk asuhan bayi baru lahir atau resusitasi dengan menyiapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tempat datar, rata, bersih, kering, dan hangat.</li> <li>b) 3 handuk/kain bersih dan kering.</li> <li>c) Alat pengisap lendir.</li> <li>d) Lampu sorot 60watt dengan jarak 60 cm dari tubuh bayi.</li> </ol> <p>Untuk ibu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menggelar kain di perut bawah ibu.</li> <li>b) Menyiapkan oksitosin 10 unit.</li> <li>c) Alat suntik steril sekali pakai di dalam partus set.</li> </ol>
3) Pakai celemek plastik atau dari bahan yang tidak tembus cairan.
4) Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir kemudian keringkan tangan dengan handuk yang bersih dan kering.
5) Gunakan sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk periksa dalam.
6) Masukkan oksitosin ke dalam <i>sputit</i> .
<b>Memastikan pembukaan lengkap dan keadaan janin</b>
<p>7) Membersihkan vulva dan perineum dengan menyeka dengan hati-hati depan ke belakang menggunakan kapas atau kasa yang dibasahi dengan air DTT:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Jika introitus vagina, perineum atau anus terkontaminasi feses, bersihkan dengan seksama dari arah ke belakang.</li> <li>b) Buang kapas atau kasa pembersih dalam tempat sampah.</li> <li>c) Jika sarung tangan terkontaminasi, lakukan dekontaminasi, kemudian memakai sarung tangan DTT baru.</li> </ol>
<p>8) Lakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan lengkap.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bila selaput ketuban masih utuh saat pembukaan sudah lengkap maka lakukan amniotomi.</li> </ol>
9) Dekontaminasi sarung tangan lalu cuci tangan.
<p>10) Periksa DJJ setelah kontraksi uterus mereda untuk memastikan DJJ dalam batas normal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mengambil tindakan yang sesuai jika DJJ tidak normal.</li> <li>b) Mendokumentasikan hasil pemeriksaan dalam partograf.</li> </ol>

<b>Menyiapkan ibu dan keluarga untuk membantu proses meneran</b>
<p>11) Beritahukan pada ibu bahwa pembukaan lengkap dan keadaan janin cukup baik kemudian bantu ibu memposisikan diri dengan nyaman dan sesuai keinginannya.</p> <p>a) Tunggu hingga timbul kontraksi atau rasa ingin meneran, tetap lakukan pemantauan kondisi dan kenyamanan serta kesejahteraan janin, kemudian dokumentasikan semua temuan yang ada.</p> <p>b) Jelaskan pada anggota keluarga tentang peran mereka untuk mendukung dan memberi semangat pada ibu dan meneran secara benar.</p>
<p>12) Minta keluarga membantu menyiapkan posisi meneran jika ada rasa ingin meneran atau kontraksi yang kuat. Pada kondisi itu, ibu diposisikan setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman.</p>
<p>13) Lakukan bimbingan meneran pada saat ibu merasa ingin meneran atau timbul kontraksi yang kuat:</p> <p>a) Bimbing ibu untuk meneran secara benar dan efektif.</p> <p>b) Beri dukungan saat meneran dan perbaiki cara meneran apabila cara salah.</p> <p>c) Bantu ibu mengambil posisi yang nyaman sesuai pilihannya namun hindari terlentang terlalu lama.</p> <p>d) Anjurkan ibu beristirahat di antara kontraksi.</p> <p>e) Anjurkan keluarga memberi dukungan untuk ibu.</p> <p>f) Berikan ibu minum agar tidak dehidrasi.</p> <p>g) Menilai DJJ setiap kontraksi uterus mereda.</p> <p>h) Segera rujuk jika bayi belum atau tidak akan segera lahir setelah pembukaan lengkap dan dipimpin meneran 2 jam pada primigravida atau 1 jam pada multigravida.</p>
<p>14) Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok, atau mengambil posisi yang nyaman jika belum ada dorongan untuk meneran dalam waktu 60 menit.</p>
<b>Persiapan untuk melahirkan bayi</b>
<p>15) Meletakkan handuk kering dan bersih di perut ibu, jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5—6 cm.</p>
<p>16) Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian untuk alas bokong ibu.</p>
<p>17) Buka tutup partus set dan periksa kembali kelengkapan peralatan dan bahan.</p>
<p>18) Memakai sarung tangan tangan DTT/steril pada kedua tangan.</p>
<b>Pertolongan untuk melahirkan bayi (lahirnya kepala)</b>
<p>19) Setelah kepala bayi tampak sekitar diameter 5—6cm membuka vulva, lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi kain bersih dan kering. Tangan lain menahan belakang kepala untuk mempertahankan posisi fleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu untuk bernapas cepat dan dangkal.</p>
<p>20) Periksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat lalu lanjutkan proses kelahiran bayi.</p> <p>a) Jika tali pusat melilit leher secara longgar, lepaskan lilitan lewat bagian atas kepala bayi.</p> <p>b) Jika tali pusat melilit leher secara kuat, klem tali pusat di dua tempat dan potong tali pusat di antara dua klem tersebut.</p>

21) Setelah kepala lahir, tunggu putar paksi luar yang berlangsung secara spontan.
<b>Pertolongan untuk melahirkan bayi (lahirnya bahu)</b>
22) Setelah putar paksi luar selesai, pegang kepala bayi secara biparietal, anjurkan ibu untuk meneran saat kontraksi, lalu dengan lembut gerakkan kepala ke arah bawah hingga bahu depan muncul di bawah arkus pubis dan kemudian gerakkan ke atas untuk melahirkan bahu belakang.
<b>Pertolongan untuk melahirkan bayi (lahirnya badan dan tungkai)</b>
23) Setelah kedua bahu lahir, geser tangan bawah untuk menopang kepala dan bahu. Gunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan serta siku sebelah atas.
24) Setelah tubuh dan lengan lahir, lakukan penelusuran tangan atas ke arah punggung, bokong, tungkai dan kaki kemudian pegang kedua mata kaki.
<b>Asuhan bayi baru lahir</b>
25) Lakukan penilaian selintas a) Apakah bayi cukup bulan? b) Apakah bayi menangis kuat dan bernapas tanpa kesulitan? c) Apakah bayi bergerak aktif? Bila ada satu jawaban tidak, lakukan langkah resusitasi.
26) Keringkan tubuh bayi dengan handuk mulai muka hingga badan tanpa membersihkan verniks, lalu ganti handuk dengan handuk yang baru, serta memastikan bayi dalam posisi dan kondisi yang aman di perut bagian bawah ibu.
27) Periksa kembali uterus untuk memastikan ada/tidaknya bayi kedua.
28) Memberitahukan ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin agar kontraksi uterus baik.
29) Setelah 1 menit bayi lahir, suntikkan oksitosin 10 unit di 1/3 distal lateral paha ibu.
30) Setelah 2 menit bayi lahir, klem tali pusat 5 cm dari pusar bayi dan 2 cm dari klem pertama.
31) Pemotongan dan pengikatan tali pusat a) Dengan satu tangan, pegang tali pusat dan lakukan pengguntingan tali pusat di antara 2 klem. b) Ikat tali pusat dengan benang DTT/steril. c) Lepaskan klem dan masukkan dalam wadah.
32) Letakkan bayi secara tengkurap di dada ibu untuk kontak <i>skin-to-skin</i> dengan kepala bayi berada di payudara ibu, lebih rendah dari puting susu dan areola mammae ibu. a) Selimuti ibu dan bayi dengan kain kering serta pakaikan topi bayi. b) Biarkan bayi di atas dada ibu minimal 1 jam.
<b>Manajemen aktif kala III persalinan</b>
33) Pindahkan klem tali pusat hingga 5—10 cm dari vulva.
34) Letakkan satu tangan di atas kain pada perut bawah ibu untuk mendeteksi kontraksi, sedangkan tangan lain memegang klem melakukan penegangan tali pusat.

35) Setelah uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat ke bawah sambil tangan melakukan dorso kranial secara hati-hati. Jika plasenta tidak lahir setelah 30—40 detik, hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi dan lakukan hal yang sama.
<b>Mengeluarkan plasenta</b>
36) Jika saat melakukan dorso kranial diikuti dengan pemanjangan tali pusat, lanjutkan dorongan ke arah kranial hingga plasenta dapat dilahirkan. a) Jika tali pusat bertambah panjang, pindahkan klem 5—10 cm dari vulva dan lahirkan plasenta. b) Jika plasenta tidak lepas setelah 15 menit, ulangi pemberian oksitosin > lakukan kateterisasi jika kandung kemih penuh > minta keluarga untuk menyiapkan keperluan rujukan > ulangi tekanan dorso kranial dan penegangan selama 15 menit > jika plasenta tidak lahir dalam 30 menit setelah bayi lahir dan terdapat perdarahan maka lakukan manual plasenta.
37) Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar hingga selaput plasenta terpelin lalu lahirkan dan tempatkan pada wadah. Jika selaput robek, gunakan sarung tangan DTT/steril untuk melakukan eksplorasi sisa selaput, kemudian gunakan jari-jari tangan atau klem ovum untuk mengeluarkan selaput yang tertinggal.
<b>Rangsangan taktil (masase) uterus</b>
38) Segera setelah plasenta lahir, lakukan masase uterus dengan meletakkan tangan di fundus dan melakukan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi selama 15 detik.
<b>Menilai perdarahan</b>
39) Periksa kedua sisi plasenta, pastikan plasenta telah dilahirkan lengkap. Setelah itu masukkan ke wadah khusus.
40) Evaluasi kemungkinan adanya laserasi pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila terjadi laserasi dan menimbulkan perdarahan.
<b>Asuhan pascapersalinan</b>
41) Pastikan kontraksi uterus baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.
42) Lakukan dekontaminasi pada sarung tangan yang digunakan kemudian cuci tangan.
<b>Evaluasi</b>
43) Menilai kandung kemih penuh atau tidak.
44) Mengajarkan ibu dan keluarga cara menilai kontraksi dan masase uterus.
45) Evaluasi estimasi jumlah perdarahan.
46) Memeriksa nadi ibu dan memastikan keadaan umum ibu baik.
47) Memantau keadaan bayi a) Pastikan bayi bernapas dengan normal. b) Bila bayi merintih atau sulit bernapas, lakukan resusitasi dan rujukan.
48) Bila bayi bernapas cepat, lakukan perujukan.
<b>Kebersihan dan keamanan</b>
49) Tempatkan semua alat bekas pakai pada wadah untuk dilakukan dekontaminasi kemudian cuci bersih setelah dekontaminasi selesai.
50) Buang bahan-bahan yang terkontaminasi sesuai dengan jenis sampah.

51) Bersihkan ibu dengan air DTT lalu bantu itu mengganti pakaian kering dan bersih.
52) Pastikan ibu nyaman dan anjurkan keluarga untuk memberikan ibu makan dan minum.
53) Dekontaminasi pada tempat bersalin.
54) Dekontaminasi sarung tangan.
55) Cuci kedua tangan.
56) Gunakan sarung tangan bersih/DTT untuk memeriksa fisik bayi.
57) Dalam satu jam pertama, beri salep/tetes mata profilaksis, injeksi vitamin K 1mg secara I.M di paha kiri, pemeriksaan fisik, mengkaji pernapasan dan suhu tubuh bayi setiap 15 menit.
58) Setelah satu jam pemberian vitamin K, berikan imunisasi Hb0 pada paha kanan. Setelah itu berikan bayi pada ibu agar dapat disusukan sewaktu-waktu.
59) Lakukan dekontaminasi pada sarung tangan.
60) Cuci kedua tangan
61) <b>Dokumentasi</b>
62) Melengkapi lembar partograf depan dan belakang, lakukan asuhan kala IV.

## RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

## RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

## Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 08 Maret 2024 Pukul : 14.30 WIB  
 Umur kehamilan : 38 - 39 Minggu  
 Penolong persalinan : SpOG/ Dokter umum/ (Bidan) Soemidjah Ipung  
 Cara persalinan : (Normal) Tindakan  
 Keadaan ibu : (Sehat) Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/  
 Lokhia berbau/lain-lain .....)/  
 Meninggal\*  
 KB Pasca persalinan : TIDAK ADA  
 Keterangan tambahan :

\* Lingkari yang sesuai

## Bayi Saat Lahir

Anak ke : 1 (SATU)  
 Berat Lahir : 3.260 gram  
 Panjang Badan : 52 cm  
 Lingkar Kepala : 33 cm  
 Jenis Kelamin : Laki-laki (Perempuan) tidak bisa ditentukan\*

## Kondisi bayi saat lahir\*\*:

Segera menangis                     Anggota gerak kebiruan  
 Menangis beberapa saat             Seluruh tubuh biru  
 Tidak menangis                         Kelainan bawaan: .....  
 Seluruh tubuh kemerahan           Meninggal

## Asuhan Bayi Baru Lahir \*\*::

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi  
 Suntikan Vitamin K1  
 Salep mata antibiotika profilaksis  
 Imunisasi HB0

Keterangan tambahan: .....

\* Lingkari yang sesuai

\*\* Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Jika berat lahir < 2500 gram, atau Panjang lahir < 45 cm atau usia kehamilan ≤ 37 minggu bayi menggunakan Buku KIA Khusus Bayi Kecil



## RINGKASAN PELAYANAN NIFAS

## RINGKASAN PELAYANAN NIFAS

Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (6-48 jam) Tanggal: 08-3-2024 Faskes: TPMB	Klasifikasi: kel : Ibu merasa mulas dan sedikit nyeri dibagian jahitan Tindakan: pemeriksaan TTV : TD : 110/70 mmHg • Terapi N : 80x/mnt ama x S : 36,5°C asmelet • KIE perawatan jahitan perineum Vit. A
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3-7 hari) Tanggal: 19-03-2024 Faskes: TPMB	Klasifikasi: t.a.a Tindakan: KIE ASI eksklusif, KIE imunisasi TD : 120/70 S : 36,5°C N : 80x/mnt BB : 59 kg
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8-28 hari) Tanggal: 01-04-2024 Faskes: Rumah pasien	Klasifikasi: kaki kanan dan kiri sedikit bengkak Tindakan: TD : 100/80 mmHg . KIE tidak boleh duduk N : 81x/mnt menggantung dan tidur S : 36°C untuk mengangjal kaki BB : 58 kg dengan banjal • KIE pemilihan KB
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29-42 hari) Tanggal: 19-04-2024 Faskes: Rumah pasien	Klasifikasi: t.a.a Tindakan: TD : 120/70 mmHg • KIE <sup>evaluasi</sup> tentang pemilihan N : 80x/mnt KB S : 36,5°C BB : 65,25 kg

## Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu\*\*:

- Sehat  
 Sakit  
 Meninggal

Komplikasi Nifas\*\*:

- Perdarahan  
 Infeksi  
 Hipertensi  
 Lain-lain: Sebutkan

Keadaan Bayi\*\*:

- Sehat  
 Sakit  
 Kelainan Bawaan: .....  
 Meninggal

\*\* Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil pemeriksaan pada lembar anak

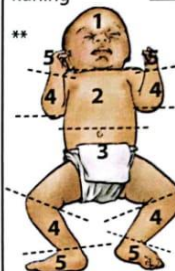
Kesimpulan:

.....

PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS

**PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)**

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)
Kondisi: BB: 3260gr PB: 52 cm LK: 33 cm  Inisiasi Menyusu Dini (IMD) <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: 01/3/2020 Jam: Nomor Batch: Vit K : 15.30 HB-O : 16.30	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1* <input type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: BB: 3260gr PB: 52 cm LK: 33 cm  Skrining Hipotiroid Kongenital <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya kuning <input type="checkbox"/> Identifikasi Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch:  Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan BB: 3500gr	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya kuning <input type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input type="checkbox"/>  ** Berikan tanda pada bagian tubuh mana bayi tampak kuning dengan melingkari angka. BB: 3100g
Masalah: tda	Masalah: tda	Masalah: tda	Masalah: tda
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**
Nama jelas petugas: • Sumidjah • Ade	Nama jelas petugas: • Sumidjah • Ade	Nama jelas petugas: • Sumidjah • Ade	Nama jelas petugas: • Sumidjah • Ade

\* Catatan penting:

.....  
 .....

Nama tenaga kesehatan:

.....

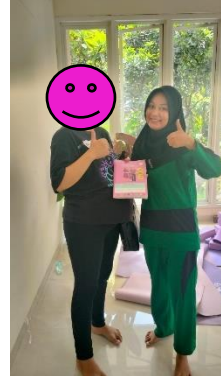
\*\* Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk

DOKUMENTASI SELAMA MELAKUKAN ASUHAN DARI AWAL KEHAMILAN TRIMESTER III SAMPAI DENGAN MASA INTERVAL

KUNJUNGAN 1 (36-37 MINGGU)



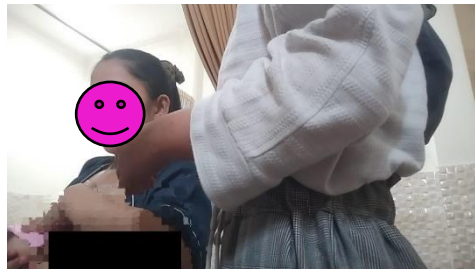
KUNJUNGAN 2 (37-38)



PERSALINAN



KF 1 DAN KN 1



KF 2 DAN KN 2



KF 3 DAN KN 3





KF4 DAN MASA INTERVAL

